

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya jumlah legalisasi izin usaha mikro kecil di Kabupaten Banyumas dibandingkan dengan jumlah usaha mikro kecil yang ada. Adanya program Gerakan Legalisasi Usaha Mikro Kecil Kabupaten Banyumas (Gelas Umi Kece Mas) bertujuan untuk memberikan fasilitasi dan sosialisasi kepada pelaku usaha di Kabupaten Banyumas khususnya yang tinggal di perdesaan, berpenghasilan rendah, belum melek teknologi, guna memperoleh akses dan pelayanan yang serupa dengan masyarakat yang tinggal di pusat Pemerintah. Pelaksanaan program Gelas Umi Kece Mas berkolaborasi dengan para mitra diantaranya instansi Pemerintah Daerah, Asosiasi, LSM, PKK, Karang Taruna, Perguruan Tinggi dan PKK.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana efektivitas dalam pelaksanaannya yaitu meningkatkan legalisasi izin usaha mikro kecil di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan teori milik Budiani dengan indikatornya yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan dalam pemilihan informan ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data digunakan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Gelas Umi Kece Mas telah berjalan dengan efektif, dibuktikan dengan meningkatkan jumlah legalitas UMK pada setiap tahunnya, pelaku usaha yang tinggal jauh dari Perdesaan juga turut mendapatkan pelayanan fasilitasi dan sosialisasi. Namun masih ada aspek yang perlu diperbaiki yaitu dalam aspek sosialisasi program karena masih terdapat pelaku usaha yang belum mengetahui dan mendapatkan informasi adanya program tersebut dikarenakan tidak tergabung pada ASPIKMAS

Kata Kunci: Legalisasi, Program, Gelas Umi Kece Mas

SUMMARY

This research was motivated by the low number of legalization of micro-small business permits in Banyumas Regency compared to the number of existing micro-small businesses. The existence of the Banyumas Regency Micro-Small Business Legalization Movement program (Gelas Umi Kece Mas) aims to provide facilitation and outreach to business actors in Banyumas Regency, especially those who live in rural areas, have low incomes, are not yet literate in technology, in order to obtain access and services similar to those of the community. live in the center of Government. The implementation of the Gelas Umi Kece Mas program collaborated with partners including local government agencies, associations, LSM, PKK, Youth Organizations, Universities and PKK.

The purpose of this study is to see how effective it is in its implementation, namely increasing the legalization of small micro business permits in Banyumas Regency. This study uses Budiani's theory with indicators namely target accuracy, program socialization, program objectives and program monitoring. The method used in this research is descriptive qualitative method. The informant selection technique used a purposive sampling technique in selecting informants. Data collection is used by in-depth interviews, observation and documentation. The data analysis method used is an interactive analysis method.

The results of this study indicate that the Gelas Umi Kece Mas program has been running effectively, as evidenced by increasing the number of MSE legalities each year, business actors who live far from rural areas also receive facilitation and outreach services. However, there are still aspects that need to be improved, namely in the aspect of program socialization because there are still business actors who do not know and have received information about the existence of the program because they are not affiliated with ASPIKMAS

Keywords: Legalization, Program, Gelas Umi Kece Mas